

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Sumber Air minum

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa Sumber air minum keluarga Stunting mayoritas berasal dari sumur gali, dengan 37 (tiga puluh tujuh) sumber air minum tidak memenuhi syarat dan 13 (tiga belas) sumber air minum memenuhi syarat.

##### 2. Penyimpanan Air Minum

Wadah penyimpanan air minum rumah tangga yang digunakan oleh responden adalah Dispenser, gallon, teko, panci dan ember. Dengan mayoritas wadah penyimpanan air minum yang dimiliki adalah ember plastik yaitu sebanyak 24 (dua puluh empat). Ember yang digunakan tidak seharusnya menjadi wadah penyimpanan air, karena ember yang digunakan adalah ember dengan bahan plastik yang tidak sesuai dengan ketentuan wadah penyimpanan air minum.

##### 3. Pemeliharaan tempat penyimpanan air minum

Rumah tangga melakukan pencucian wadah penyimpanan air minum menggunakan sabun. Ada 10 (sepuluh) Rumah tangga tidak memenuhi syarat kesehatan dikarenakan tidak mencuci dengan sabun melainkan hanya membilas dengan air matang saja. Yang tidak menggunakan bilasan terakhir dengan air matang sebanyak 34 (tiga puluh empat) rumah tangga Berdasarkan persyaratan seharusnya. “Gunakan air bersih dan matang

sebagai bilasan terakhir. Pastikan, tempat penyimpanan air selalu tertutup rapat.” (Buku Pedoman Air Minum Rumah Tangga, 2019).

Terdapat 11 (sebelas) rumah tangga yang menggunakan air matang pada bilasan terakhir dan 5 (lima) diantaranya memenuhi syarat mikrobiologi air minum. Hal ini menandakan adanya hubungan antara menggunakan air matang pada bilasan terakhir dengan syarat mikrobiologi air minum

#### 4. Kualitas Mikrobiologi

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas mikrobiologi air minum rumah tangga terdapat 41 (empat puluh satu) rumah tangga yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Dan hanya 9 (sembilan) rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan. Pada pemeriksaan air bersih rumah tangga terdapat 46 (empat puluh enam) tidak memenuhi syarat dan 4 (empat) memenuhi syarat. Hal ini menandakan bahwa setelah pengolahan dan penyimpanan air minum hingga minuman disajikan ada perubahan jumlah air minum yang memenuhi syarat sebanyak 5 (lima) rumah tangga.

Analisis mikrobiologi air baku dengan penyimpanan air minum dan hasil mikrobiologi air minum, diketahui bahwa penyimpanan air minum yang memenuhi syarat cukup berpengaruh terhadap hasil mikrobiologi air minum yang memenuhi syarat, meskipun air baku yang digunakan tidak memenuhi syarat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan ilmu pembelajaran bagi peneliti sekaligus dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah didapatkan diharapkan penulis mampu menguasai hal-hal yang seharusnya diterapkan dalam penyediaan air minum rumah tangga. Peneliti yang juga merupakan tenaga sanitarian di wilayah kerja UPTD Puskesmas adiluwih akan menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai rencana tindak lanjut dalam penanganan penyediaan air minum rumah tangga.

### **2. Bagi Instansi tempat bekerja**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapatkan. Penyediaan air minum rumah tangga proses yang harus diperhatikan adalah pemeliharaan penyediaan air minum rumah tangga. Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan agar Instansi tempat bekerja yaitu UPTD Puskesmas adiluwih dapat menugaskan Tenaga sanitarian untuk melakukan penyuluhan terkait penyediaan air minum rumah tangga. Dan hasil kesimpulan ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan lintas sektor dengan beberapa instansi yang berhubungan dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas adiluwih.

### **3. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengubah hal- hal yang tidak memenuhi syarat kesehatan diantaranya:

#### **a. Sumber Air Minum Rumah Tangga**

Bagi Responden yang hasil sumber air minum rumah tangganya tidak memenuhi syarat sebaiknya dapat melakukan perbaikan atau mengubah kebiasaan yang dapat menyebabkan tercemarnya sumber air minum. Misalkan jika masih ada responden yang tidak melakukan cuci tangan sebelum dan saat menyajikan air minum sebaiknya dapat mengubah kebiasaan ini.

b. Penyimpanan Air Minum Rumah Tangga

Berdasarkan hasil kesimpulan penyimpanan air minum rumah tangga disarankan bagi responden yang tidak memenuhi syarat kesehatan penyimpanan air minum agar dapat memperbaiki hal-hal yang sebaiknya diubah misalkan lokasi penyimpanan air minum sebaiknya tidak diletakkan didekat sumber pencemar dan tidak di atas lantai, melainkan harus diberi alas.

c. Pemeliharaan Tempat Penyimpanan Air Minum

Bagi Responden yang belum memenuhi syarat terhadap pemeliharaan air minum rumah tangga sebaiknya dapat memperbaiki hal-hal yang belum memenuhi syarat kesehatan misalkan terhadap cara mencuci wadah penyimpanan air minum, sebaiknya dilakukan pencucian menggunakan sabun. Dan gunakan air matang pada bilasan terakhir.